

**STRATEGI GURU DALAM MEMBENTUK
KECERDASAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK KELAS
2 DAN 3 MELALUI PROGRAM UNGGULAN
FASHOLATAN DI MI SALAFIYAH TEGALREJO
PEKALONGAN BARAT**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh:

**IMRONAH
NIM. 2321118**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**STRATEGI GURU DALAM MEMBENTUK
KECERDASAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK KELAS
2 DAN 3 MELALUI PROGRAM UNGGULAN
FASHOLATAN DI MI SALAFIYAH TEGALREJO
PEKALONGAN BARAT**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh:

IMRONAH
NIM. 2321118

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya :

Nama : Imronah

NIM : 2321118

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “Strategi Guru dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Kelas 2 dan 3 Melalui Program Unggulan Fasholatan di MI Salafiyah Tegalrejo Pekalongan Barat” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 18 Juni 2025



IMRONAH

NIM. 2321118

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr/Sdri Imronah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

c.q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Imronah
NIM : 2321118
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : STRATEGI GURU DALAM MEMBENTUK
KECERDASAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK KELAS 2
DAN 3 MELALUI PROGRAM UNGGULAN
FASHOLATAN DI MI SALAFIYAH TEGALREJO
PEKALONGAN BARAT

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 18 Juni 2025

Pembimbing,


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag

NIP. 197301122000031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingsdur.ac.id | Email: ftik@uingsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **Imronah**

NIM : **2321118**

Judul Skripsi : **Strategi Guru dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Kelas 2 dan 3 Melalui Program Unggulan Fasholatan di MI Salafiyah Tegalrejo Pekalongan Barat**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Senin, tanggal 30 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

H. Mohammad Yasin Abidin, M.Pd.
NIP. 196811241998031003

Penguji II

Akhmad Afroni, S.Ag., M.Pd.
NIP. 196909212003121003

Pekalongan, 9 Juli 2025

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	a	a
إِ	Kasrah	i	i
أُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...آ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	ū	U dan garis do atas

Contoh:

- قَالَ qāla

- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk Ta' Marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' Marbutah hidup

Ta' Marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dammah, transliterasinya adalah " t ".

2. Ta' Marbutah mati

Ta' Marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah " h ".

3. Kalau pada kata terakhir dengan Ta' Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka Ta' Marbutah itu ditransliterasikan dengan " h ".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudah al-atfāl / raudhatul atfāl

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : al-madinah al-munawwarah / al-madinatul munawwarah

- طَلْحَة : talhah

E. *Syaddah* (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- نَزَّلَ : nazzala
- الْبِرُّ : al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ : ar-rajulu
- الْقَلَمُ : al-qalamu

- الشَّمْسُ : asy-syamsu
- الْجَلَالُ : al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ : ta'khuẓu
- شَيْئٌ : syai'un
- النَّوْءُ : an-nau'u
- إِنَّ : inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : Wa innallāha fahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا : Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ : Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ : Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

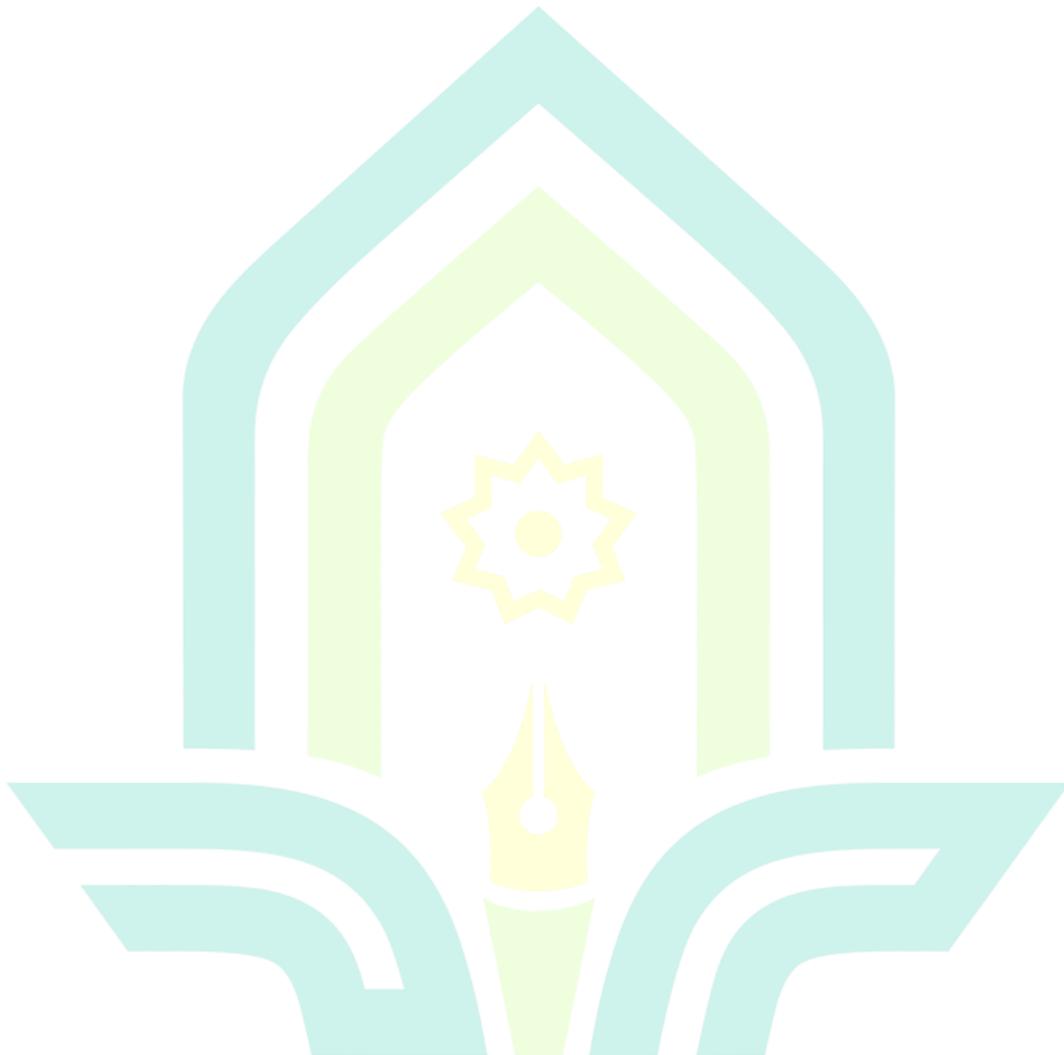
Contoh:

- اللهُ الْعَفُوْرُ الرَّحِيْمُ : Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْاَمْرُ جَمِيْعًا : Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

MOTTO

"Didiklah anak-anakmu dengan cinta, bukan paksaan. Maka mereka akan tumbuh dalam kemerdekaan jiwa."

(Jalaludin Rumi)



PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segenap rasa cinta dan ungkapan terima kasih, saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kepada kedua orang tua tercinta saya, yaitu Bapak Muhammad Arwani (alm) dan Ibu Uripah. Terima kasih atas segala kasih sayang, doa yang tulus, serta pengorbanan yang tak pernah terbatas. Terima kasih telah melahirkan dan membesarkan seorang anak perempuan yang belajar tangguh dari doa-doa, yang tumbuh kuat dari cinta dan perjuangan kalian. Bapak, semoga engkau mendapat tempat terbaik di sisi Allah SWT, aamiinn. Ibu terima kasih atas pelukan yang tak pernah lelah menguatkan. Skripsi ini adalah langkah kecil dari perjalanan panjang yang tak akan pernah ada tanpa kalian.
2. Kepada segenap keluarga. Terima kasih atas segala dukungan, doa dan semangat yang diberikan, baik secara langsung maupun tidak. Kebersamaan dan cinta kalian menjadi bagian penting dalam keberhasilan ini.
3. Kepada Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih atas segala bimbingan, arahan, kesabaran, serta ilmu yang telah Bapak berikan selama proses penulisan skripsi ini. Terima kasih telah meluangkan waktu, memberi masukan yang membangun, dan menjadi teladan dalam keilmuan maupun keteladanan sikap. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan Bapak dengan limpahan pahala, kesehatan, dan keberkahan dalam setiap langkah.

4. Kepada segenap Bapak dan Ibu Guru MI Salafiyah Tegalrejo, terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesempatan dan izin yang telah diberikan kepada saya untuk melaksanakan penelitian di lingkungan MI Salafiyah Tegalrejo. Terima kasih atas segala dukungan serta bantuan yang Bapak dan Ibu Guru berikan selama proses pengumpulan data. Tanpa bantuan dan kerjasama dari pihak sekolah, penelitian ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik.
5. Kepada sahabat-sahabatku tercinta yakni Afni Farkha Muhibah dan Sintha Anggraeni. Terima kasih selalu memberikan semangat, tawa, serta dukungan yang tak ternilai selama proses penyusunan skripsi ini. Dan terima kasih atas waktu, telinga yang selalu siap mendengar, dan dorongan yang kalian berikan.
6. Seluruh teman-teman seperjuangan yang tidak dapat saya satu per satu. Terima kasih telah bersama-sama melewati berbagai fase dalam menempuh pendidikan ini. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang kalian berikan.
7. Kepada Almamater tercinta, terima kasih atas kesempatan yang telah diberikan kepada saya untuk menimba ilmu, mengembangkan diri, dan berproses dalam meraih cita-cita. Di lingkungan ini, saya tidak hanya mendapatkan pengetahuan, tetapi juga pelajaran hidup yang sangat berharga.
8. Kepada diri sendiri. Terima kasih telah berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Terima kasih karena tidak memilih untuk menyerah dan terus mencoba meskipun tidak selalu mudah.

ABSTRAK

Imronah. 2025. "Strategi Guru dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Kelas 2 dan 3 Melalui Program Unggulan Fasholatan di MI Salafiyah Tegalrejo Pekalongan Barat". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.

Kata Kunci: *Strategi Guru, Kecerdasan Spiritual, Fasholatan*

Seiring dengan berkembangnya zaman yang semakin maju, seorang anak harus kita bekali dengan kebiasaan yang baik. Agar nantinya ketika telah tumbuh dewasa mereka akan menjadi generasi yang memiliki budi pekerti yang baik. Oleh karena itu, seorang guru dan suatu lembaga pendidikan khususnya Madrasah Ibtidaiyah (MI) memiliki peran yang esensial dalam pembentukan kecerdasan spiritual peserta didik. Salah satu upaya yang dilakukan oleh lembaga pendidikan dalam membentuk kecerdasan spiritual peserta didik adalah dengan diadakannya program unggulan Fasholatan yang dapat meningkatkan kualitas ibadah, serta memperkuat pemahaman dan pengalaman ajaran agama Islam dalam diri peserta didik. Khususnya dalam hal ibadah yaitu salat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup penerapan strategi guru dalam membentuk kecerdasan spiritual peserta didik kelas 2 dan 3 serta dampaknya bagi peserta didik kelas 2 dan 3 melalui program unggulan Fasholatan di MI Salafiyah Tegalrejo Pekalongan Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pembentukan kecerdasan spiritual melalui program unggulan Fasholatan dan untuk mengetahui dampak bagi peserta didik kelas 2 dan 3 di MI Salafiyah Tegalrejo Pekalongan Barat.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru pengampu program unggulan Fasholatan, dan peserta didik kelas 2 dan 3 di MI Salafiyah Tegalrejo Pekalongan Barat. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi secara langsung, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan melalui beberapa tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi guru dalam membentuk kecerdasan spiritual peserta didik kelas 2 dan 3 melalui program unggulan Fasholatan di MI Salafiyah Tegalrejo Pekalongan Barat telah berjalan secara efektif dan memberikan dampak positif yang nyata. Hal ini dapat terlihat dari perubahan perilaku peserta didik. Seperti meningkatnya kedisiplinan, kemandirian, ketenangan, serta semangat dalam beribadah baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Strategi yang diterapkan mencakup: 1) Aspek perencanaan, strategi dilakukan dengan matang dan sistematis. 2) Aspek pelaksanaan, strategi mencakup pembiasaan awal, praktik salat berjamaah, pembacaan doa harian, serta penguatan karakter religius. 3) Aspek evaluasi, strategi dilakukan secara berkala menggunakan lembar kendali salat sebagai alat monitoring perkembangan peserta didik.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Guru dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Kelas 2 dan 3 Melalui Program Unggulan Fasholatan di MI Salafiyah Tegalrejo Pekalongan Barat”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, aamiin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd. dan Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd. selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar membimbing, memberikan arahan, serta meluangkan waktunya untuk saya selama proses penulisan skripsi ini.

5. Ibu Putri Rahadian Dyah Kusumawati, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada Bapak dan Ibu Guru serta peserta didik MI Salafiyah Tegalrejo yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada segenap keluarga besarku tercinta, yang telah mendoakan, memberikan semangat serta dukungan penuh kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2021. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang kalian berikan.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 18 Juni 2025



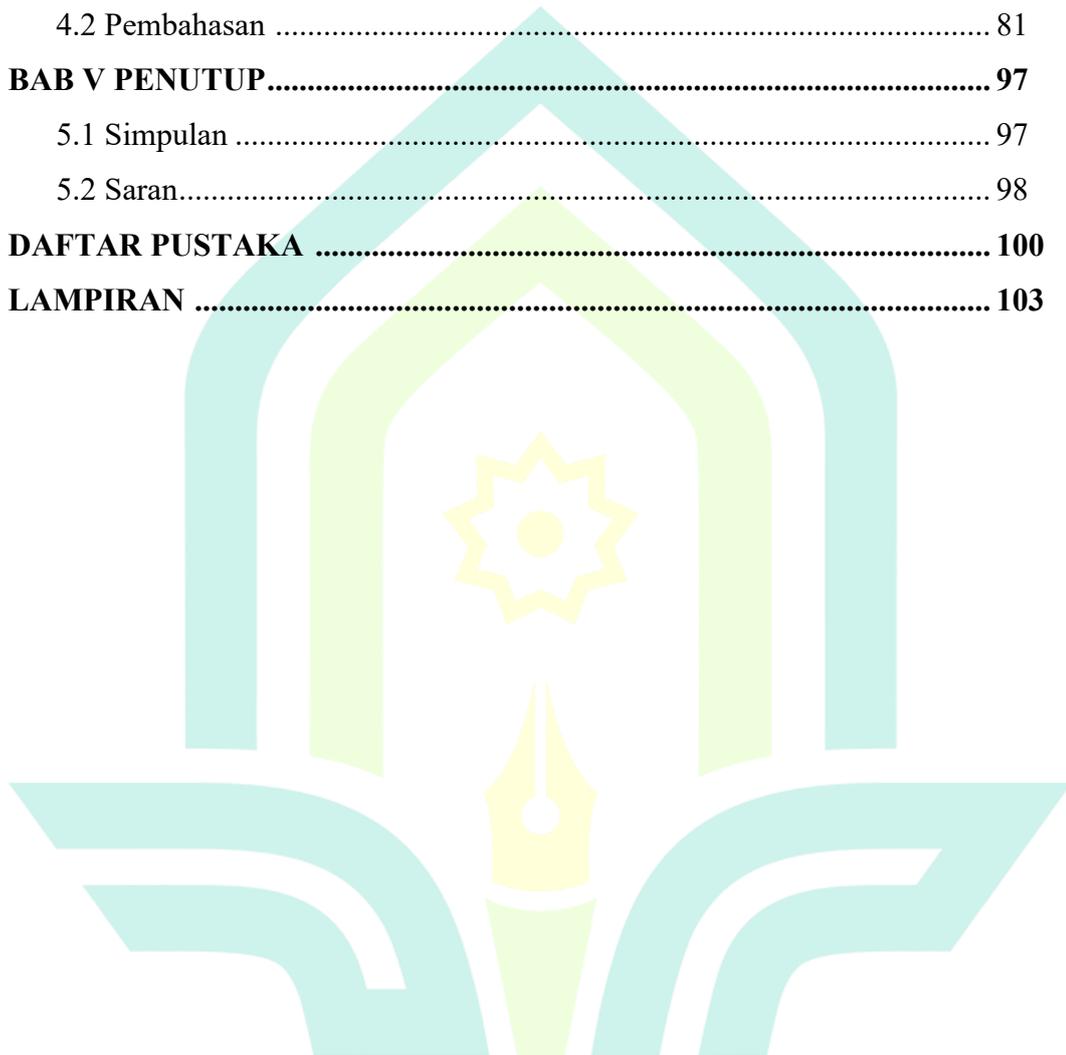
IMRONAH

NIM. 2321118

DAFTAR ISI

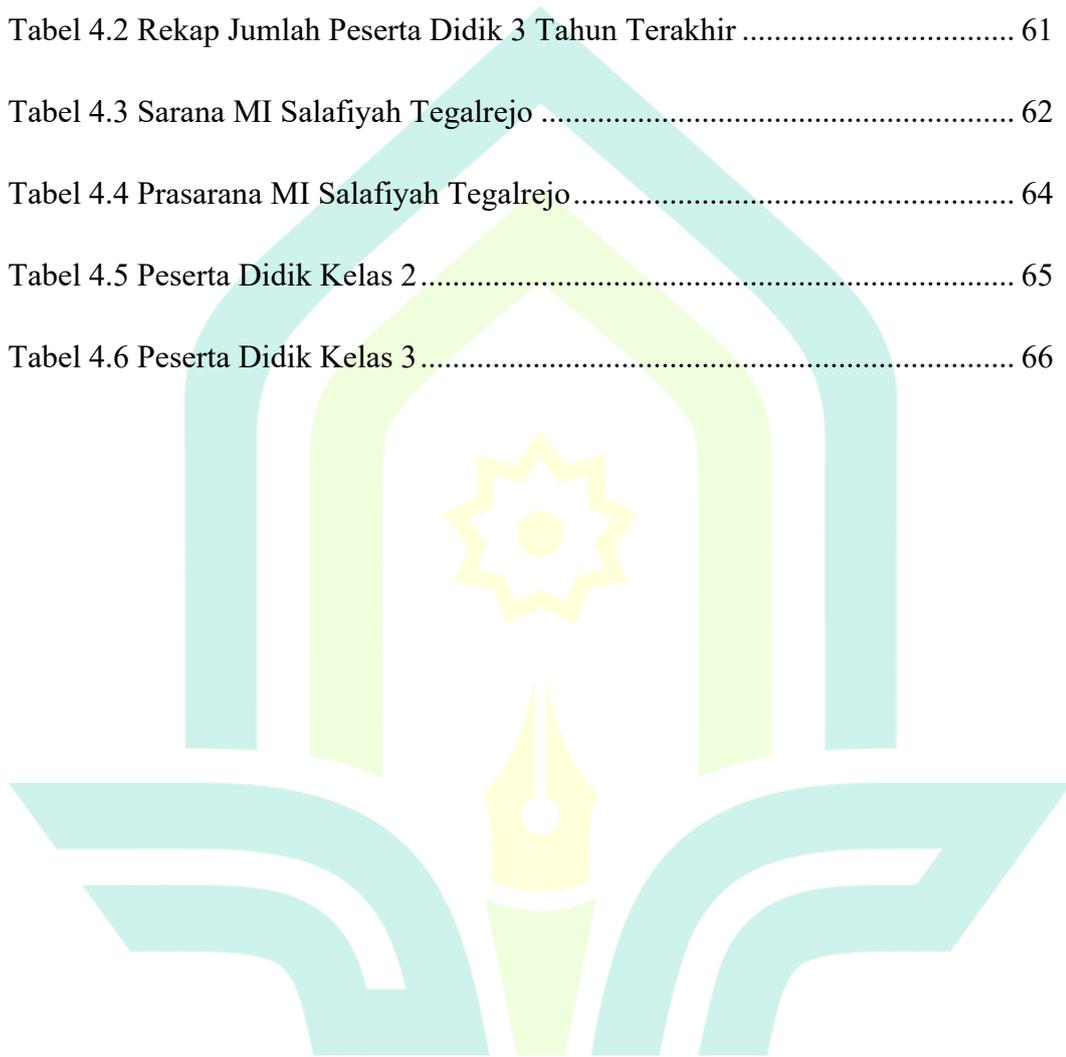
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN.....	xiii
ABSTRAK	xv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah.	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Deskripsi Teori.....	8
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	40
2.3 Kerangka Berpikir	47
BAB III METODE PENELITIAN	48
3.1 Desain Penelitian	48
3.2 Fokus Penelitian	49

3.3 Data dan Sumber Data	50
3.4 Teknik Pengumpulan Data	51
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	53
3.6 Teknik Analisis Data	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
4.1 Hasil Penelitian	57
4.2 Pembahasan	81
BAB V PENUTUP.....	97
5.1 Simpulan	97
5.2 Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	103



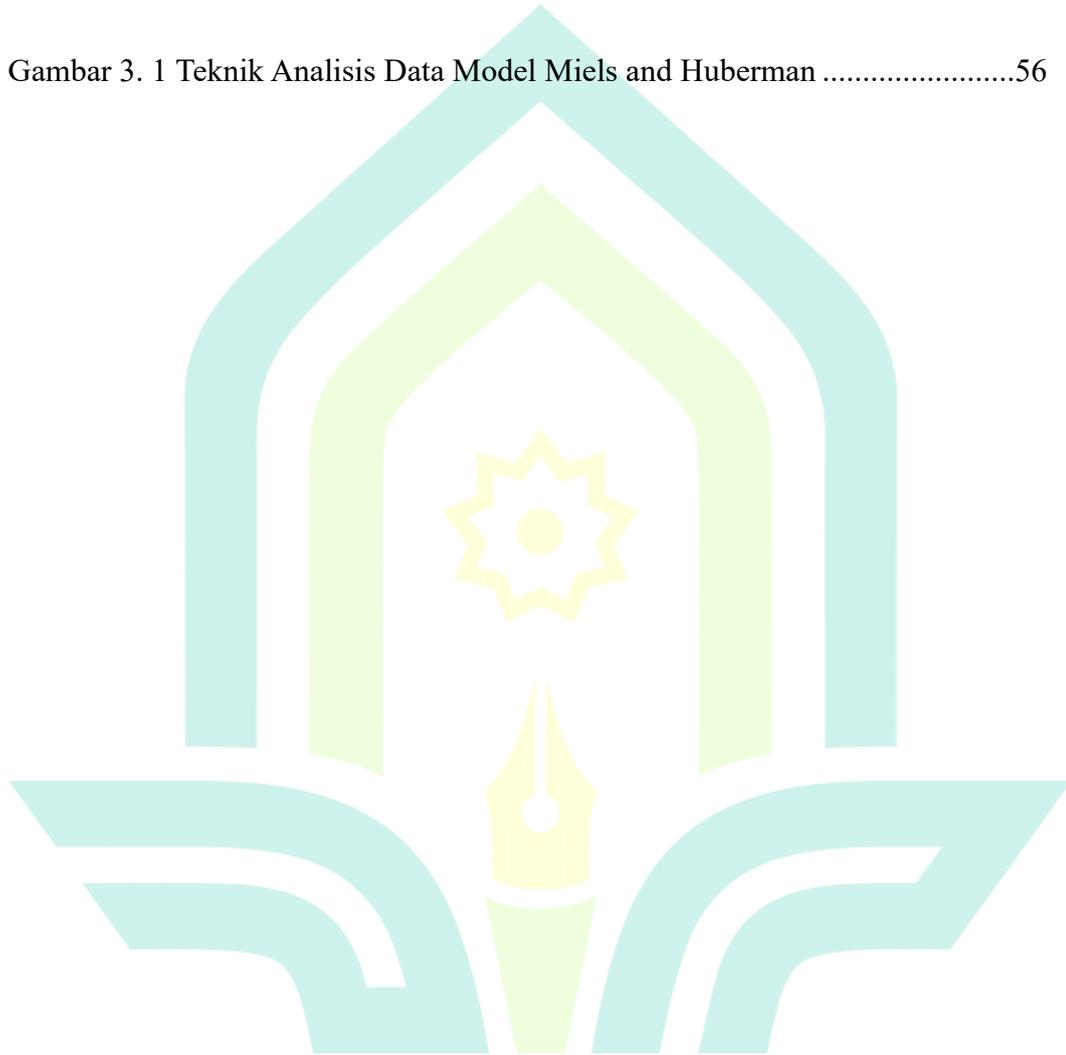
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Karyawan	61
Tabel 4.2 Rekap Jumlah Peserta Didik 3 Tahun Terakhir	61
Tabel 4.3 Sarana MI Salafiyah Tegalrejo	62
Tabel 4.4 Prasarana MI Salafiyah Tegalrejo.....	64
Tabel 4.5 Peserta Didik Kelas 2.....	65
Tabel 4.6 Peserta Didik Kelas 3.....	66



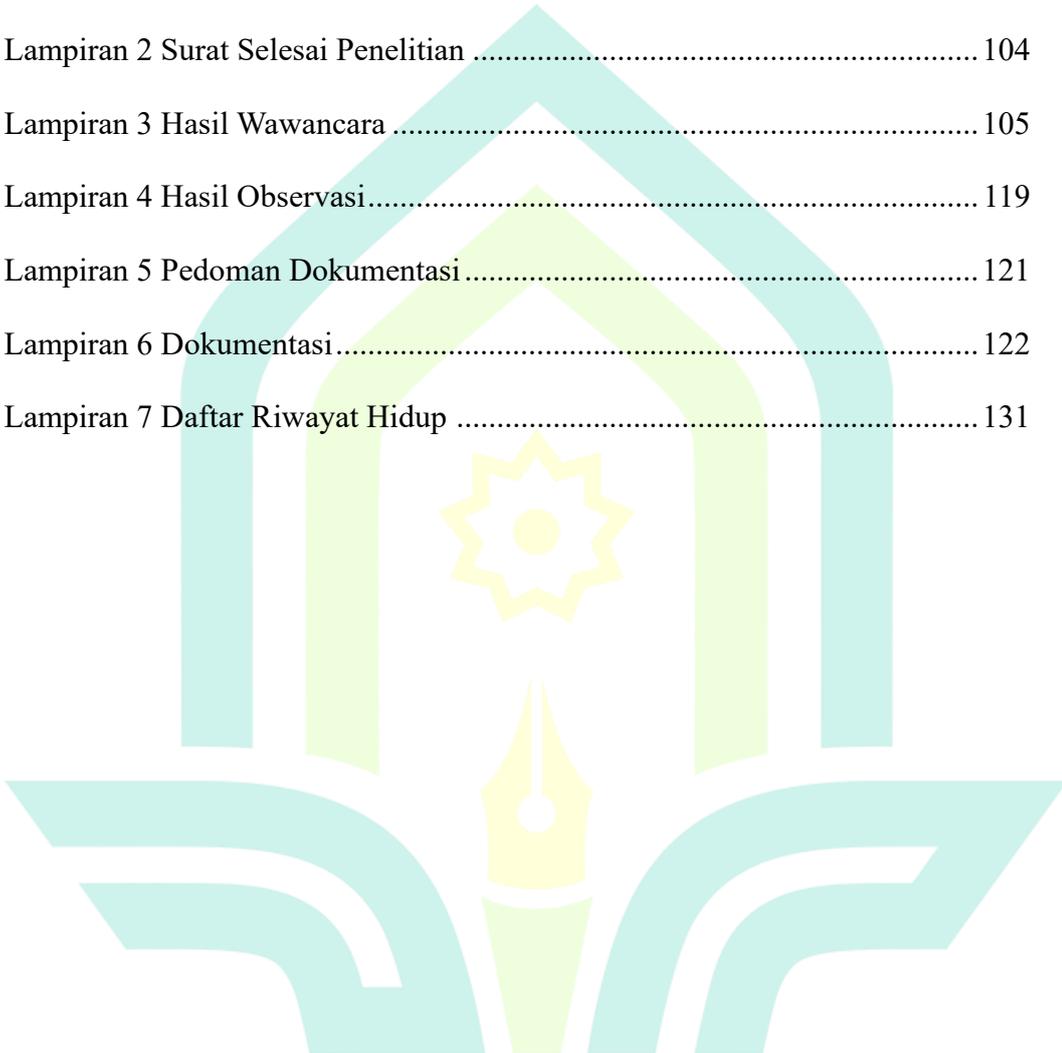
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian	47
Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data Model Miels and Huberman	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	103
Lampiran 2 Surat Selesai Penelitian	104
Lampiran 3 Hasil Wawancara	105
Lampiran 4 Hasil Observasi.....	119
Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi.....	121
Lampiran 6 Dokumentasi.....	122
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup	131



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju, seorang anak perlu kita bekali dengan kebiasaan dan nilai-nilai baik sejak dini agar tumbuh menjadi generasi yang berakhlak mulia. Oleh karena itu, pendidikan dasar khususnya di Madrasah Ibtidaiyah (MI) memiliki peran penting dalam membentuk kecerdasan spiritual peserta didik, yang tidak hanya mencakup pemahaman terhadap ajaran agama, tetapi juga kemampuan mengamalkan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Namun, kenyataannya pembentukan kecerdasan spiritual pada anak sering kali belum menjadi perhatian utama dalam proses pembelajaran. Padahal, kecerdasan spiritual sangat penting untuk membentuk etika, moral, dan akhlak yang baik serta kesiapan menghadapi tantangan hidup dengan bijak.

Dalam hal ini, guru memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembentukan kecerdasan spiritual. Guru juga berperan sebagai teladan dan pembimbing nilai-nilai agama serta moral. Guru tidak hanya sebagai fasilitator yang mengajarkan ilmu pengetahuan saja, akan tetapi juga ikut serta menanamkan nilai-nilai agama dan moral kepada peserta didik. Proses ini membutuhkan pendekatan yang holistik. Pendekatan holistik merupakan pendekatan yang menyeluruh, di mana semua pihak dilibatkan dan juga cara penyajiannya menggunakan berbagai cara yang

dapat saling menunjang (Suparno, 2019). Guru tidak hanya fokus pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik. Dengan demikian, guru berperan aktif dalam membentuk pribadi peserta didik secara utuh guna mencapai tujuan pembelajaran.

Agar dapat mencapai tujuan pembelajaran, diperlukan strategi dan pengajaran yang dirancang secara khusus. Guru perlu menciptakan suasana belajar yang kondusif, interaktif, dan menyenangkan, sehingga peserta didik dapat lebih mudah menyerap nilai-nilai spiritual yang diajarkan. Salah satunya dengan program unggulan yang diterapkan di MI Salafiyah Tegalrejo yaitu dengan program unggulan “Fasholatan”. Program unggulan Fasholatan ini adalah program unggulan yang dapat meningkatkan kualitas ibadah, serta memperkuat pemahaman dan pengalaman ajaran agama Islam dalam diri peserta didik. Khususnya dalam hal ibadah yaitu salat. Program ini tidak hanya menekankan pada aspek teknis pelaksanaan salat, akan tetapi juga pada pemahaman makna dan hikmah di balik ibadah tersebut. Di MI Salafiyah Tegalrejo, program ini dijadikan sebagai mata pelajaran tersendiri. Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan satu kali dalam seminggu dengan durasi setiap pertemuan selama 35 menit. Di mana melalui program ini, diharapkan peserta didik dapat lebih menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Implementasi program unggulan Fasholatan di MI Salafiyah Tegalrejo menunjukkan komitmen sekolah dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki spiritualitas yang kuat.

Program ini menjadi salah satu wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan kecerdasan spiritual mereka secara terarah dan terstruktur. Dengan adanya program ini, diharapkan peserta didik dapat tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak mulia, bertanggung jawab dan bermanfaat bagi masyarakat. Akhlak mulia tercermin dari perilaku yang baik, sopan santun dan menghormati antar sesama. Tanggung jawab ditunjukkan dengan kesadaran akan kewajiban dan kemampuan untuk menyelesaikan tugas dengan baik. Dan yang terpenting, sekolah berharap peserta didiknya dapat memberikan kontribusi positif bagi lingkungan sekitar. Sekolah ingin memastikan bahwa setiap peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk belajar dan mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Program ini bukan hanya sekadar kegiatan rutin, tetapi juga bagian dari upaya pembentukan karakter peserta didik. Program ini sangat penting karena di era modern ini, anak-anak akan menghadapi banyak tantangan yang dapat memengaruhi moral dan spiritual mereka. Dengan adanya program unggulan Fasholatan ini, sekolah berusaha membentengi peserta didik dengan nilai-nilai agama yang kuat, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi generasi yang berintegritas dan berakhlak mulia.

Pada kenyataannya, masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menumbuhkan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Seperti, mereka belum mampu merasakan kehadiran Allah SWT dalam setiap aktivitas, belum memiliki prinsip hidup yang jelas, kurang terbiasa berdzikir dan berdoa dengan khusyuk, serta belum menunjukkan sikap sabar

dan kecenderungan pada perbuatan baik secara konsisten (Sri Handayani, 2019). Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya sistematis dan berkelanjutan untuk menanamkan nilai-nilai spiritual dalam proses pendidikan. Mengingat bahwa pergaulan anak zaman sekarang masih sering ikut-ikutan temannya dalam mengambil suatu keputusan atau dalam artian masih labil, maka dari itu sangat perlu peran orang tua dan juga guru dalam pendampingan tumbuh kembang si anak. Hal ini dikarenakan karena para orang tua dan guru dapat memberikan bimbingan dan arahan yang diperlukan anak, agar anak dapat mengambil keputusan yang baik dan tepat. Dan juga dapat menghindari tindakan yang berisiko. Dari permasalahan sekitar yang ditemukan oleh peneliti, peneliti tertarik dengan kegiatan program unggulan Fasholatan yang ada di MI Salafiyah Tegalrejo. Menurut peneliti, program ini sangatlah menarik untuk dikaji lebih dalam untuk dapat memahami dampaknya dan potensi pengembangannya di masa depan. Sehingga dalam hal ini, peneliti sangat tertarik dan ingin mengkaji lebih dalam tentang **“Strategi Guru dalam membentuk Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Kelas 2 dan 3 Melalui Program Unggulan Fasholatan di MI Salafiyah Tegalrejo Pekalongan Barat”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang terkait dengan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kemajuan teknologi menjadi tantangan tersendiri dalam pembentukan moral dan spiritual peserta didik.

2. Minimnya penanaman nilai spiritual di lembaga pendidikan.
3. Kurangnya sinergi antara guru, orang tua, dan lingkungan dalam membentuk kecerdasan spiritual peserta didik.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah sangatlah diperlukan, guna menjaga fokus pembahasan agar tidak meluas dan tetap sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini secara khusus difokuskan pada strategi yang digunakan oleh guru dalam membentuk kecerdasan spiritual peserta didik kelas 2 dan 3 melalui program unggulan Fasholatan di MI Salafiyah Tegalrejo Pekalongan Barat. Oleh karena itu, penelitian ini tidak membahas strategi pendidikan secara umum atau program lainnya di luar Fasholatan, serta tidak mencakup seluruh jenjang di MI Salafiyah Tegalrejo. Pembatasan ini dilakukan agar kajian dapat lebih mendalam dan hasil penelitian menjadi lebih relevan dan terarah.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana guru menerapkan strategi pembentukan kecerdasan spiritual peserta didik kelas 2 dan 3 melalui program unggulan Fasholatan di MI Salafiyah Tegalrejo Pekalongan Barat?

2. Bagaimana dampak bagi peserta didik kelas 2 dan 3 terhadap pelaksanaan program unggulan Fasholatan di MI Salafiyah Tegalrejo Pekalongan Barat?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sejalan dengan rumusan masalah yang sudah dipaparkan di atas, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan guru menerapkan strategi pembentukan kecerdasan spiritual peserta didik kelas 2 dan 3 melalui program unggulan Fasholatan di MI Salafiyah Tegalrejo Pekalongan Barat.
2. Untuk mengetahui dampak bagi peserta didik kelas 2 dan 3 terhadap pelaksanaan program unggulan Fasholatan di MI Salafiyah Tegalrejo Pekalongan Barat.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Penelitian Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini semoga dapat memberikan manfaat yang nyata, wawasan baru dan kontribusi lebih juga sumbangsih pemikiran serta dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang strategi guru dalam membentuk dan mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik. Semoga hasil dari penelitian ini bisa menjadi panduan praktis bagi para guru di luar sana.

1.6.2 Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Peserta Didik

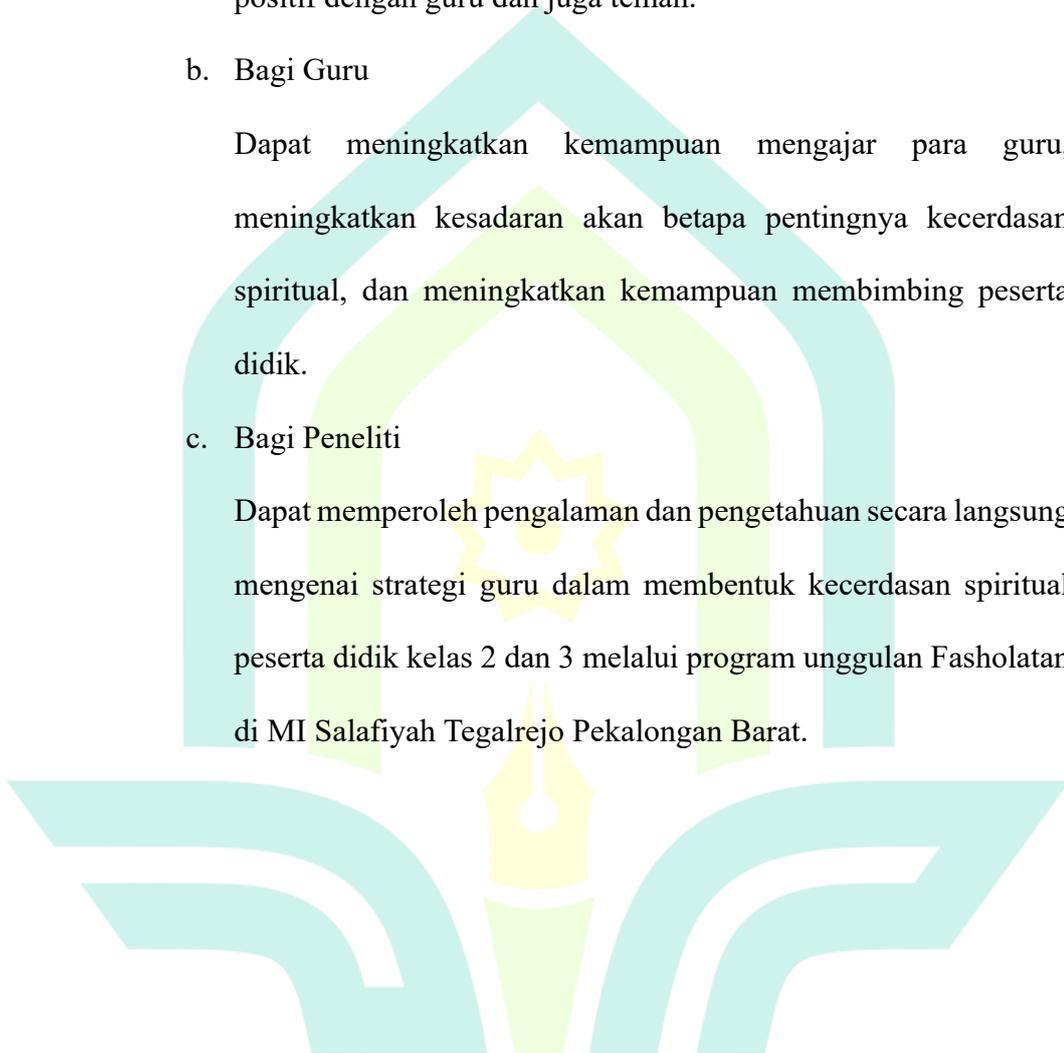
Dapat meningkatkan kesadaran spiritual dan moral peserta didik, meningkatkan motivasi belajar, serta membangun hubungan yang positif dengan guru dan juga teman.

b. Bagi Guru

Dapat meningkatkan kemampuan mengajar para guru, meningkatkan kesadaran akan betapa pentingnya kecerdasan spiritual, dan meningkatkan kemampuan membimbing peserta didik.

c. Bagi Peneliti

Dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung mengenai strategi guru dalam membentuk kecerdasan spiritual peserta didik kelas 2 dan 3 melalui program unggulan Fasholatan di MI Salafiyah Tegalrejo Pekalongan Barat.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam membentuk kecerdasan spiritual peserta didik kelas 2 dan 3 melalui program unggulan Fasholatan di MI Salafiyah Tegalorejo Pekalongan Barat telah berjalan secara efektif dan memberikan dampak positif yang nyata. Strategi guru dalam membentuk kecerdasan spiritual ini dilakukan melalui tiga tahapan yaitu:

1. Perencanaan strategi dilakukan dengan matang dan sistematis. Guru menetapkan tujuan spiritual yang jelas, memahami karakteristik peserta didik, menyusun jadwal kegiatan yang relevan, serta mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dalam pembelajaran harian.
2. Pelaksanaan strategi mencakup pembiasaan awal, praktik salat berjamaah, pembacaan doa harian, serta penguatan karakter religius. Guru memberikan keteladanan yang konsisten dan menciptakan suasana religius yang kondusif.
3. Evaluasi strategi dilakukan secara berkala menggunakan lembar kendali salat sebagai alat monitoring perkembangan peserta didik dan pengamatan langsung. Evaluasi ini mampu mengukur perubahan sikap

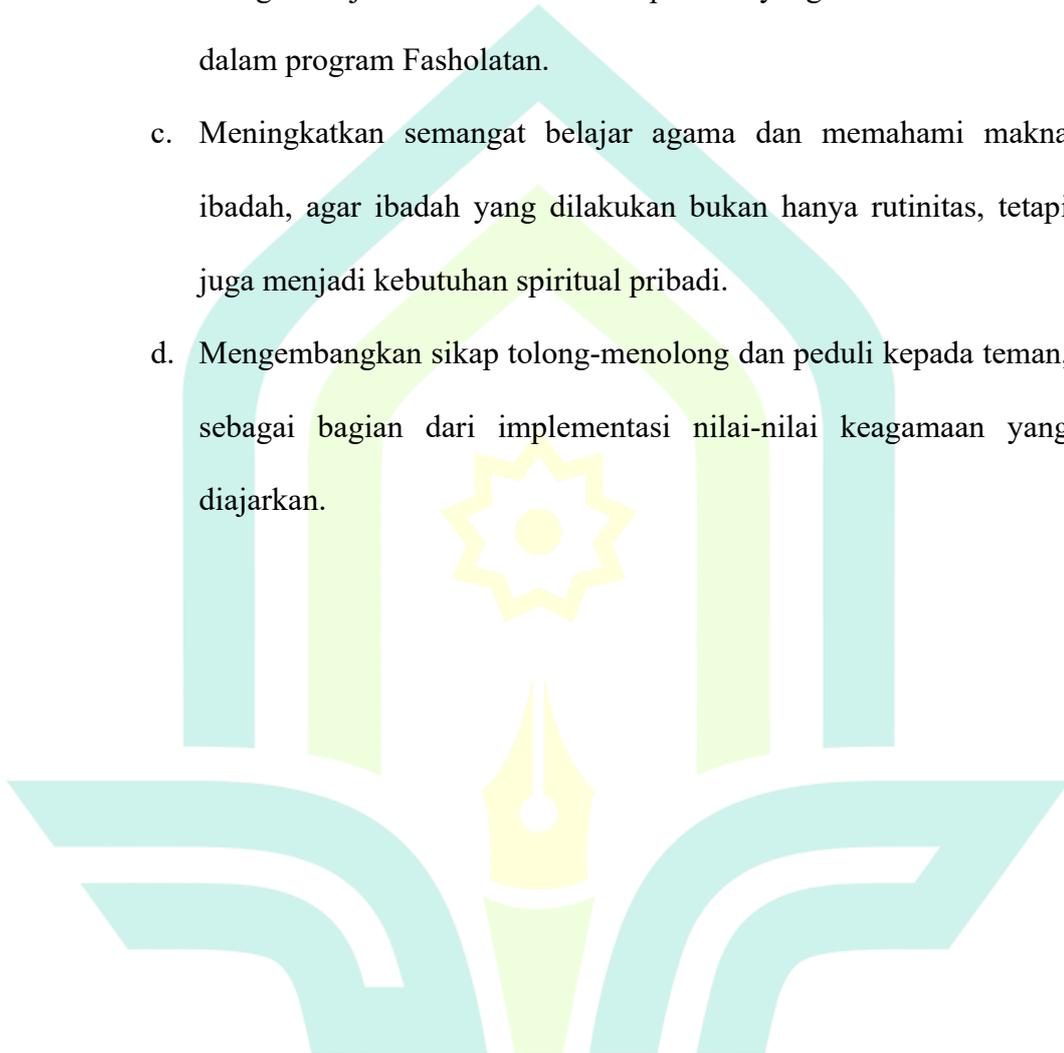
spiritual peserta didik serta memberikan motivasi dalam bentuk penghargaan.

4. Dampak dari strategi guru melalui program Fasholatan tampak dalam perubahan perilaku peserta didik, seperti meningkatnya kedisiplinan, kemandirian, ketenangan, serta semangat beribadah baik di sekolah maupun di rumah. Kegiatan ini dapat membentuk karakter religius yang kokoh sejak usia dini.

5.2 Saran

1. Bagi Guru
 - a. Mempertahankan dan meningkatkan strategi pembiasaan spiritual yang telah diterapkan agar semakin relevan dengan perkembangan peserta didik.
 - b. Mengembangkan inovasi dalam kegiatan Fasholatan, seperti variasi metode belajar spiritual yang kreatif (misalnya penggunaan media audio-visual, cerita Islami, atau permainan edukatif) agar peserta didik tidak merasa bosan.
 - c. Memperkuat kerja sama dengan orang tua, melalui komunikasi aktif agar pembiasaan ibadah tidak berhenti di sekolah, tetapi juga berlanjut di rumah.
 - d. Menjadi teladan yang konsisten dalam sikap dan perilaku sehari-hari, karena peserta didik belajar tidak hanya dari instruksi, tetapi juga dari contoh nyata yang ditunjukkan guru.
2. Bagi Peserta Didik

- a. Terus membiasakan diri untuk beribadah secara rutin dan disiplin, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah, sebagai bentuk tanggung jawab kepada Allah SWT.
- b. Menjaga adab dan sopan santun dalam kehidupan sehari-hari, sebagai wujud dari kecerdasan spiritual yang telah ditanamkan dalam program Fasholatan.
- c. Meningkatkan semangat belajar agama dan memahami makna ibadah, agar ibadah yang dilakukan bukan hanya rutinitas, tetapi juga menjadi kebutuhan spiritual pribadi.
- d. Mengembangkan sikap tolong-menolong dan peduli kepada teman, sebagai bagian dari implementasi nilai-nilai keagamaan yang diajarkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Agama, Pendidikan, Islam Di, and MAN Medan. 2022. "Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di MAN Medan". *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPP* 3 (2):147-53.
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani. 2023. "Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif". *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1 (2):1-9.
- Ashshidieqy, Hasbi. 2018. "Hubungan Kecerdasan Spritual terhadap Prestasi Belajar Siswa". *JPP-Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi* 7 (2):68-75.
- Astuti, R. D., & Kurniawati, D. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(2), 124–125.
- Bambang Warsita. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Banyuwangi: Universitas PGRI Banyuwangi.
- Bandura, A. (1977). *Social learning theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Darmadi, (2018). *Kecerdasan Spiritual*. Bogor: Guepedia.
- Fitriyah, Khoirunnisa'il. 2023. Pendampingan Praktek Sholat Menggunakan Media Kitab Fasholatan di Ponpes An Nur Pungging Mojokerto. *Jurnal Abdimas Al-Hidayah*. Vol. 1. No. 2.
- Handayani, Sri. 2019. "Kecerdasan Spiritual dan Prestasi Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus di SMA Negeri Godean)". *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol. 3. No. 2.
- Hayaturreaiyan, Hayaturreaiyan and Asriana Harahap. 2022. "Strategi Pembelajaran di Pendidikan Dasar Kewarganegaraan melalui Metode Active Learning Tipe Quiz Time". *Dirasatul Ibtidaiyah* 2 (1): 108-22.
- Imronah. 2025. "Strategi Guru dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Peserta Didik melalui Program Unggulan Fasholatan di MIS Tegalrejo Pekalongan Barat". Hasil Wawancara: 2024. UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Junaidah. 2015. "Strategi dalam Prespektif Islam". Al-Tadzkiyyah: *Jurnal Pendidikan Islam* 6: 118-33.
- Kamaruddin, Ilham, dkk. (2022). *Strategi Pembelajaran*. Padang: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI
- Kusumastuti, Adhi & Ahmad Mustamil Khoiron. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Karawang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).

- Lickona, T. (2012). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. New York: Bantam Books.
- Mekarisce, Arnild Augina. 2020. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat". *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Vol. 12. No. 3.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). SAGE Publications.
- Mislan & Edi Irwanti. (2021). *Strategi Pembelajaran Komponen, Aspek, Klasifikasi dan Model-model dalam Strategi Pembelajaran*. Tulung: Lakeisha.
- Moleong Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nasution, Wahyudin Nur. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Kota Medan: Perdana Publishing.
- Raharjo, Mujamil. 2011. *Kecerdasan Spiritual dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahmawati, Ulfah. 2016. "Pengembangan Kecerdasan Spiritual Santri: Studi terhadap Kegiatan Keagamaan di Rumah TahfidzQu Deresan Putri Yogyakarta". *Jurnal Penelitian* 10 (1):97.
- Saepudin, A. (2018). *Pendidikan Islam dalam Perspektif Holistik-Integratif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Samsul, Arifin. 2020. "Kecerdasan Spiritual (SQ) sebagai Faktor Pendukung Hasil Belajar Siswa". *La Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam* 12 (2): 201-14.
- Sauri, S. (2019). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Seknum, M Faqih. 2013. "Jurnal Biology Science & Education 2013 NUR ALIM. N." *Jurnal Biology Science & Education* 2 (2): 159-69.
- Sidiq, Umar & Moh. Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Sofiyah, Siti. 2019. "Kecerdasan Spiritual Anak; Dimensi, Urgensi dan Edukasi". *El-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 9 (2): 219-37.
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. (2001). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sukirman, S.Pd., M.Pd., & Martaningsih, S.T., M.Pd. (2023). *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*.

- Suparno, Paul. 2019. "Pentingnya Pendidikan Karakter secara Holistik". Seminar Pendidikan: 1-5.
- Taufik Nur Rahman, Ahmad Sastra, and Wido Supraha. 2023. "Metode Penigkatan Kecerdasan Spiritual Siswa Tingkat Sekolah Menengah". *Manajemen Pendidikan Islam* 6: 195-206.
- Wahidah, Erva Zahrotul & Fendi Krisna Rusdiana. 2021. Pembelajaran Fasholatan sebagai Upaya dalam Meningkatkan Kemampuan Ibadah Anak melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 2. No. 2.
- Zakiah, I. (2015). *Pendidikan karakter dalam perspektif Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zohar, Danah & Ian Marshall. 2000. *SQ Kecerdasan Spiritual*. Great Britain: Bloomsbury.

